

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas yang penting dalam perekonomian nasional, sebagai komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Kopi menempati peringkat ke-4 (empat) penghasil devisa non migas setelah kayu, tekstil dan karet. Kopi robusta merupakan salah satu kopi yang dapat dibudidayakan di Indonesia selain arabica dan liberica. Kopi robusta berasal dari Kongo dan masuk ke Indonesia pada tahun 1900. (Anonymous, 1997).

Penyakit akar pada tanaman kopi robusta ada 3 macam yaitu penyakit akar putih, penyakit akar hitam dan penyakit akar cokelat. Namun yang paling banyak dijumpai pada tanaman kopi robusta adalah penyakit jamur akar putih. Pada penyakit jamur akar putih (*Rigidoporus sp.*) disebabkan oleh cendawan *Rigidoporus sp.* pada penyakit jamur akar hitam disebabkan oleh cendawan *Rosellina bunodes* sedangkan pada penyakit jamur akar cokelat disebabkan oleh cendawan *Phellinus noxius* dengan sinonim *Fomes lamaoensis*. (Siswoputranto, 1993).

Faktor – faktor yang mempengaruhi adanya penyakit akar yaitu jamur terutama yang dapat menginfeksi akar-akar tunggang, dan sebagian dari akar-akar cabang yang besar sehingga penyebarannya agak lambat. Jamur terutama akan terdapat di dalam tanah-tanah dengan pH rendah (asam) atau pada tanah-tanah yang sedikit mengalami pelapukan (Wachjar, 1984). Permasalahan yang dapat menurunkan produksi kopi adalah penyakit akar yang menyerang tanaman kopi, pada pemahaman

karakteristik penyakit kopi dan upaya pencegahannya dilakukan agar produksi kopi bisa meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengetahui macam-macam penyakit akar pada tanaman kopi robusta ?
2. Mengetahui penyakit akar yang paling dominan menyerang tanaman kopi robusta dan bagaimana cara pengendaliannya?
3. Bagaimana ciri-ciri tanaman kopi robusta yang terserang penyakit akar serta gejala serangannya?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Untuk mengetahui macam-macam penyakit akar pada tanaman kopi robusta.
2. Mengetahui penyakit akar yang paling dominan menyerang tanaman kopi robusta dan bagaimana cara pengendalian penyakit tersebut.
3. Mengetahui ciri-ciri tanaman kopi robusta yang terserang penyakit akar serta gejala serangannya.

1.4 Manfaat

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan yang bersifat aplikatif tentang dunia pertanian khususnya tanaman kopi robusta.
 - b. Mengetahui lebih jelas tentang budidaya tanaman kopi robusta serta teknik pengelolaan dan pengolahannya.
 - c. Media pengaplikasian dari mata kuliah yang telah ditempuh.

- d. Sebagai latihan bekerja di perkebunan yang mampu menjadi wadah antara ilmu teori agronomi dengan ilmu praktis khususnya di PTPN XII(Persero) Kebun Gunung Gunitir Kabupaten Jember.

2. Bagi institusi

- a. Sebagai upaya untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan mempunyai kemampuan di bidang teori dan aplikasi.
- b. Media dalam menjalin kerjasama dengan *shakeholders* di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Gunung gunitir.